

Krispy Kreme
Siap Menantang
J-Co dan Dunkin

Jurus
Hero Garap
Komunitas Lokal

Apa Siapa
Miliarder Bisnis
Alat Kesehatan

NO. 18/XXII/7-20 SEPTEMBER 2006 RP 22.500

SWA

s e m b a d a

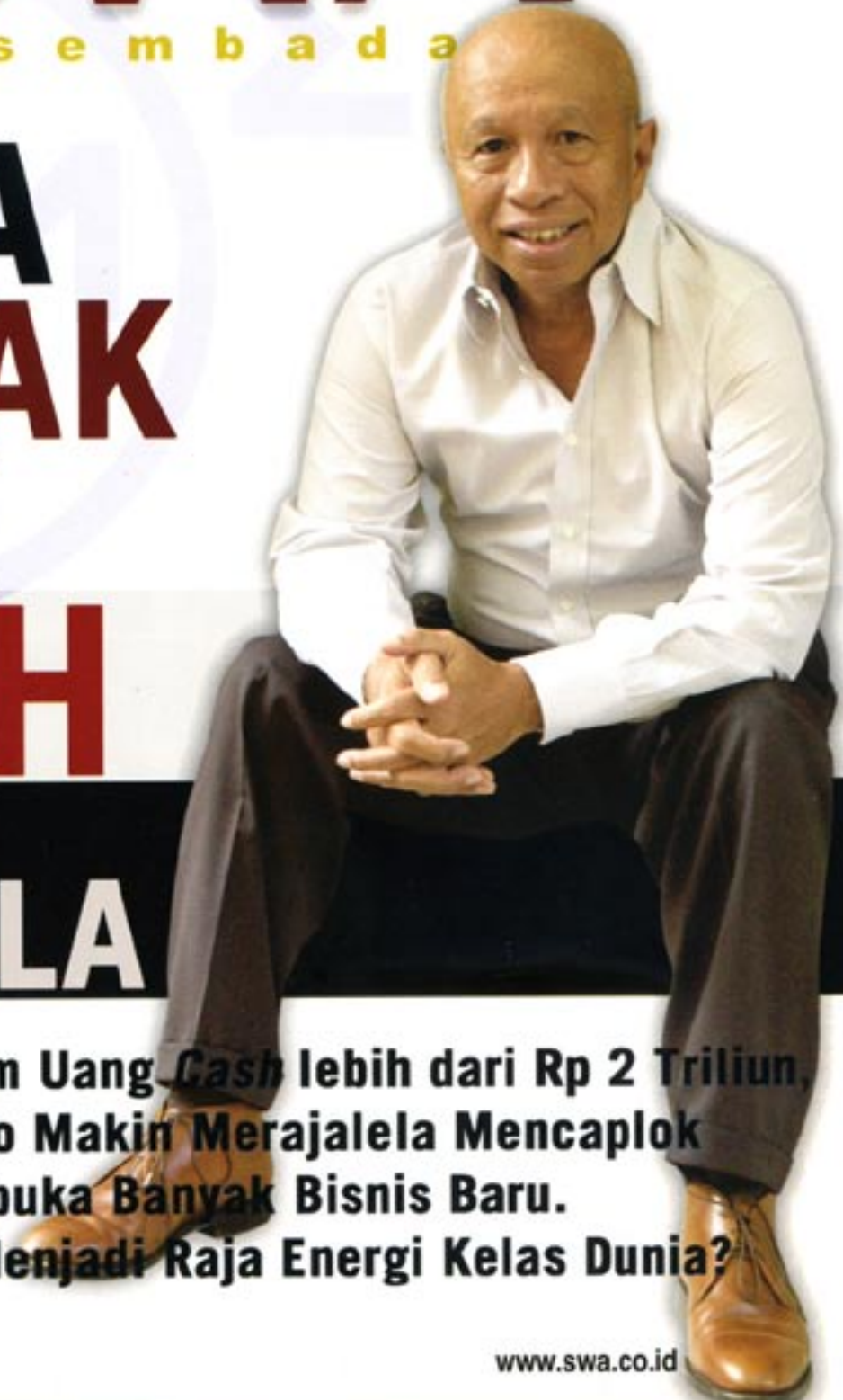
RAJA MINYAK DAN CASH

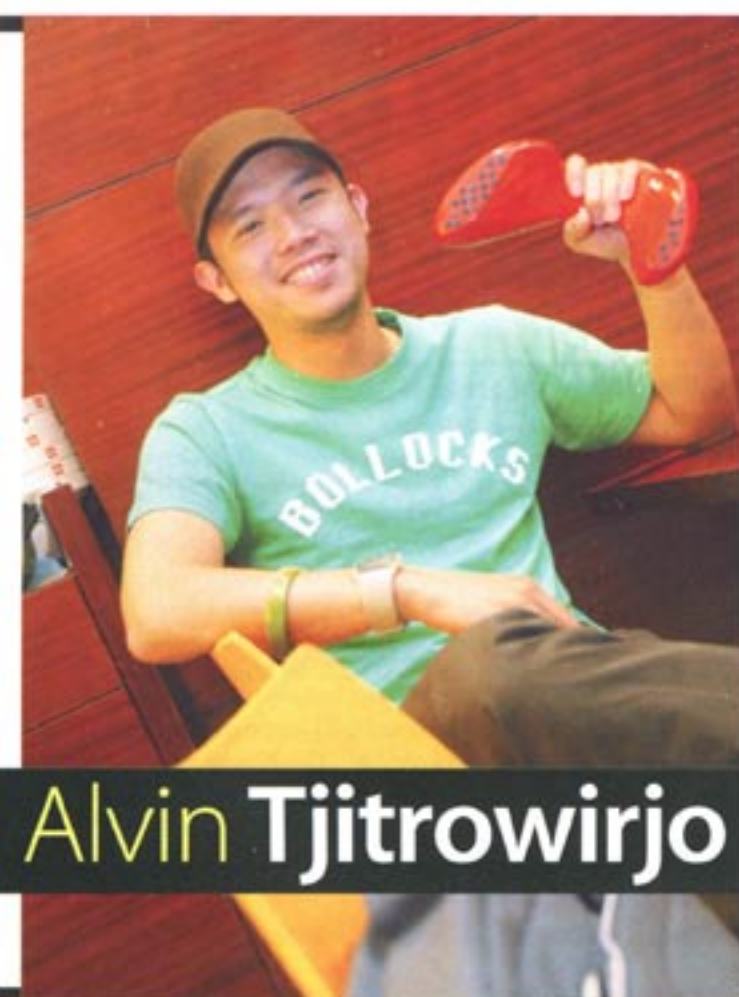
dari JENGGALA

Dengan Menggenggam Uang *Cash* lebih dari Rp 2 Triliun,
Arifin dan Medco Makin Merajalela Mencaplok
dan Membuka Banyak Bisnis Baru.
Mampukah Dia Menjadi Raja Energi Kelas Dunia?

NO. ISSN 0215-0050

www.swa.co.id





Alvin Tjitrowirjo

Hujan emas di negeri orang tak membuat Alvin Tjitrowirjo lupa pada kampung halaman. Setelah menoreh prestasi di Negeri Kanguru, ia memutuskan pulang ke Indonesia pada 2004. Lajang kelahiran Jakarta, 9 Juni 1983, ini tergelitik untuk mengembangkan dunia desain di Tanah Air. "Saya menilai dunia desain di Indonesia gersang. Sudah begitu, penghargaan terhadap sebuah karya rendah dengan menjamurnya pembajakan dan pemalsuan," ujar lulusan Jurusan Desain Industri Universitas RMIT, Melbourne, Australia ini.

Kembali ke Tanah Air, debutnya sebagai desainer adalah menggelar pameran bertajuk *Alvin + Volvo* beberapa waktu lalu. "Saya berharap orang bisa menghargai desain, karena itu saya menggelar pameran," ungkap sulung dari dua bersaudara yang pernah bekerja sebagai pengembang produk di perusahaan desain furnitur Chamdani Collection dan telah memamerkan karyanya di IMM Cologne dan Zona Tortona Milan 2006 ini. "Saya optimistis industri ini akan maju karena Indonesia banyak memiliki material yang bagus," katanya. Lewat pameran, ia mengaku bisa menunjukkan bahwa ada desainer Indonesia yang bisa menghargai desain dan rela menunjukkan hasilnya ke publik. Pameran ini mampu mencuri perhatian para desainer dan sponsor dari perusahaan besar seperti Volvo, DuPont Corian by MAS dan The Hour Glass.

"Sejak kecil saya suka menggambar dan merancang," ungkap Alvin yang pernah memamerkan salah satu karyanya, *Bell Chair*, di Milan Salone Satellite 2005. Karya lainnya, *Snug*, juga dipamerkan di Pameran Design-EX Melbourne. Setelah melewati seleksi yang ketat, *Snug* juga akan dipamerkan di Museum Melbourne dalam acara *Design Week*. "Yang bagi saya, saya satu-satunya desainer dari luar Australia," kata pengajar mata kuliah desain furnitur di Universitas Pelita Harapan ini. •

Farida Nawang Nurini